

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang menjadi tempat penulis menjalani program MBKM internship dan media untuk penulis mempersiapkan pengerjaan Proyek Tugas Akhir. PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan konstruksi milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang penawaran jasa konstruksi yang bertanggung jawab atas pembangunan struktur dan arsitektur.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sendiri dikenal sebagai perusahaan yang mengerjakan berbagai proyek building, dan infrastruktur di Indonesia. Seperti kantor, rumah sakit, lembaga pendidikan, jembatan, jalan toll, stasiun, ataupun bandara.

Proyek yang akan diangkat sebagai bahan utama penyusunan Tugas Akhir ini adalah proyek pembangunan Kantor Markas Komando Paspampres yang berlokasi di Jalan Tanah Abang 2, Petojo Selatan. Dengan cakupan pekerjaan utama untuk pembangunan Pada bagian ini penulis akan membahas tentang analisis proses perancangan dinamika kerja sebagai interior intern di proyek pembangunan kantor Markas Komando Paspampres. Proyek ini dimulai pada bulan Agustus 2024 dengan durasi kontrak 10 bulan yang akan selesai pada 9 Juni 2025. Proyek ini awalnya mencakup pekerjaan struktur, arsitektur, MEP, lanskap hingga interior.

Namun karena terjadi perubahan fungsi bangunan yang dimana pada kontrak perencanaan awal yang difungsikan sebagai kantor dari mulai lantai 1 hingga lantai 6. Kebijakan pemerintah menjadi pertimbangan dimana Kantor Markas Komando Paspampres juga akan dibangun di area ibukota baru (IKN). Sehingga Proyek pembangunan Markas Komando Paspampres yang sedang berlangsung

di Jakarta separuh bangunannya di alihfungsikan sebagai barak untuk area lantai 4-6, dan kantor ditempatkan di area lantai 1-3.

Karena perubahan fungsi bangunan yang terjadi beberapa minggu sebelum proyek berjalan. PUPR sebagai institusi yang berwenang memberikan pendanaan pembangunan proyek ini mempertimbangkan kembali sub pekerjaan interior. Namun atas permintaan Paspampres sebagai pihak owner untuk tetap mempertahankan adanya pekerjaan interior. PT Waskita Karya (Persero) Tbk menerima sub interior sebagai pekerjaan tambah

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai kontraktor tunggal bertanggungjawab dalam proses pembangunan menyeluruh mulai dari tahap struktur hingga serah terima kantor dan masa pemeliharaan. Item interior yang menjadi pekerjaan tambah juga menjadi tanggung jawab PT. Waskita Karya (Persero) Tbk mulai dari conceptual design hingga kesesuaian di lapangan.

Klien proyek ini adalah Institusi Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) merupakan satuan militer khusus di bawah komando Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan pengamanan fisik langsung terhadap Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, beserta keluarganya. Selain itu, Paspampres juga bertanggung jawab dalam pengamanan tamu negara setingkat kepala negara atau kepala pemerintahan, serta mantan Presiden dan Wakil Presiden sesuai peraturan yang berlaku. Sebagai institusi militer yang bersifat strategis, Paspampres tidak hanya berperan dalam aspek keamanan, tetapi juga menjadi simbol stabilitas, kewibawaan, dan ketertiban negara.

Rencana dibangunnya Proyek kantor Markas Komando Paspampres group D ini bertujuan sebagai pusat Komando dan Kendali (Command and Control Center) sebagai pusat pengambilan keputusan strategis dan taktis, kantor markas menjadi tempat para komandan dan pejabat tinggi merencanakan, mengendalikan, dan mengawasi operasi VVIP. Dilengkapi dengan ruang rapat, ruang pemantauan, pusat data, hingga ruang penyimpanan dokumen rahasia dan

peralatan taktis. Semua mendukung kesiapan operasional yang cepat dan akurat.

Perancangan interior para proyek ini akan diklasifikasikan menjadi dua sub lantai sebagai batasan perancangan. Yaitu lantai 1 dan lantai 2. Yang dimana pada masing masing lantai akan terdapat dua ruangan yang menjadi fokus perancangan interior. Keempat ruangan ini dipilih sebagai ruangan yang akan menjadi interpretasi institusi bagi tamu penting yang datang berkunjung ke Kantor Markas Komando Paspampres.

Area perancangan pada lantai 1 mulai dari pusat sirkulasi utama bangunan setelah pintu utama (Main Lobby) hingga ruang di sisi barat bangunan. Sedangkan pembagian area perancangan pada lantai 2 akan terdapat

Proyek ini menunjukkan pendekatan desain yang menekankan fungsi dan otoritas institusional melalui penggunaan material dan komposisi arsitektural yang kokoh dan tegas, sesuai dengan fungsinya sebagai markas komando paspampres.

Penerjemahan pendekatan identitas disini memiliki makna desain yang segala implementasi elemennya merujuk pada berbagai regulasi perancangan gedung pemerintahan yang ada. Sehingga perancangan interior proyek ini yang dimana sebagai pekerjaan tambah mengusung konsep yang menggabungkan nilai-nilai kelembagaan, keformalan, dan keeleganan dengan nuansa kehangatan. Konsep desain mengutamakan keseimbangan antara wibawa institusional dan kenyamanan ruang kerja melalui penggunaan material berkualitas tinggi dan skema warna yang harmonis.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Permasalahan

1.2.1 Permasalahan Klien

Pihak Paspampres sebagai institusi menginginkan agar beberapa area eksklusif yang mencakup lobi, Ruang hening, Ruang transit komandan, dan ruang transit wakil komandan dapat mencerminkan karakter kuat dari institusi paspampres. Pihak Paspampres juga menginginkan kehadiran elemen-elemen simbolik nasional yang kuat seperti foto Presiden dan lambang Garuda Pancasila di setiap ruangan penting, namun perlu pertimbangan cermat agar penempatan simbol-simbol tersebut harmonis dengan keseluruhan desain tanpa terkesan berlebihan.

Main lobby sebagai wajah institusi membutuhkan desain yang mampu menciptakan kesan pertama yang kuat dan mengkomunikasikan wibawa serta fungsi Paspampres sebagai pengamanan presiden. Sementara itu, ruang transit pimpinan perlu menyeimbangkan antara kenyamanan pribadi dengan representasi otoritas, sedangkan ruang hening memerlukan atmosfer yang mendukung konsentrasi dan pengambilan keputusan strategis.

Pihak Paspampres sebagai pihak klien, user dan owner juga mengalami dilema untuk mengkomunikasikan identitas kuat institusi tanpa menciptakan lingkungan yang terlalu kaku atau tidak nyaman untuk kegiatan para internal kantor.

Keseimbangan antara elemen-elemen yang mencerminkan ketegasan dan kekuatan dengan aspek fungsional dan kenyamanan menjadi permasalahan inti yang perlu diselesaikan dalam proyek desain interior ini untuk memastikan bahwa ruang-ruang tersebut tidak hanya menjadi simbol visual institusi tetapi juga lingkungan kerja yang efektif bagi personel Paspampres.

Identifikasi Permasalahan yang mengacu kepada kebutuhan Klien disertakan dengan hipotesa konsultan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain interior dapat mencerminkan identitas visual dan nilai nilai institusi pertahanan tanpa menciptakan lingkungan yang terlalu kaku atau tidak nyaman untuk kegiatan para internal kantor?

2. Bagaimana mencerminkan ketegasan dan kekuatan dengan aspek fungsional dan kenyamanan?
3. Bagaimana menerapkan pendekatan desain interior yang lebih humanis tanpa mengurangi nilai disiplin, wibawa, dan profesionalitas yang dibutuhkan di lingkungan Paspampres?

1.3. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan utama perancangan Kantor Markas Komando paspampres ini adalah memastikan keseimbangan antara elemen-elemen yang mencerminkan ketegasan dan kekuatan dengan aspek fungsional dan kenyamanan. Dan memastikan bahwa ruangan tersebut tidak hanya menjadi simbol visual institusi tetapi juga lingkungan kerja yang efektif bagi personel Paspampres., tujuan dan sasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menciptakan desain interior yang menyeimbangkan identitas institusional Paspampres dengan kenyamanan pengguna ruang dalam aktivitas sehari-hari.
2. Mengembangkan ruang-ruang eksklusif (ruang transit Komandan, ruang transit Wakil Komandan, ruang hening, dan main lobby) yang memenuhi aspek fungsional sekaligus mencerminkan nilai-nilai ketegasan, kekuatan, dan wibawa institusi.
3. Mengintegrasikan pendekatan desain yang humanis tanpa mengorbankan karakter disiplin dan profesionalitas yang menjadi nilai inti Paspampres.

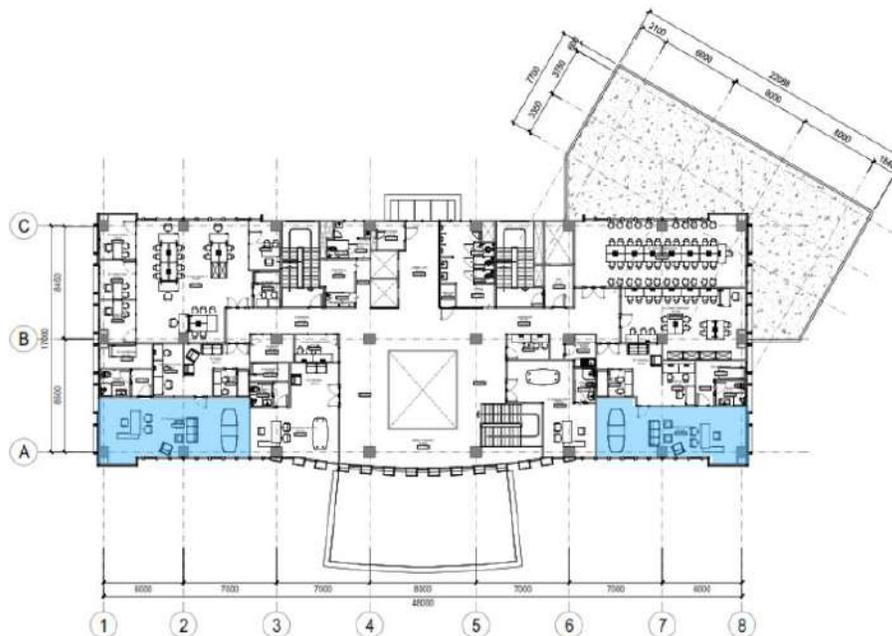
1.4. Batasan Perancangan

Proyek pembangunan terdiri dari 3 masa bangunan. Bangunan utama (objek perancangan interior) terdiri dari 6 lantai dan atap dengan luas bangunan 5.712 m². Batasan perancangan interior pada proyek ini, berdasarkan komunikasi dengan Paspampres sebagai pihak owner meminta untuk perancangan interior hanya pada 4 area eksklusif yang terdapat di lantai 1 dan lantai 2. Perancangan interior pada lantai 1 adalah pada main lobby hingga lobi lift dan ruang hening yang berada di sayap kiri bangunan. Sedangkan untuk lantai 2 perancangan interior terdapat pada ruang transit komandan dan ruang transit wadan. Ruang

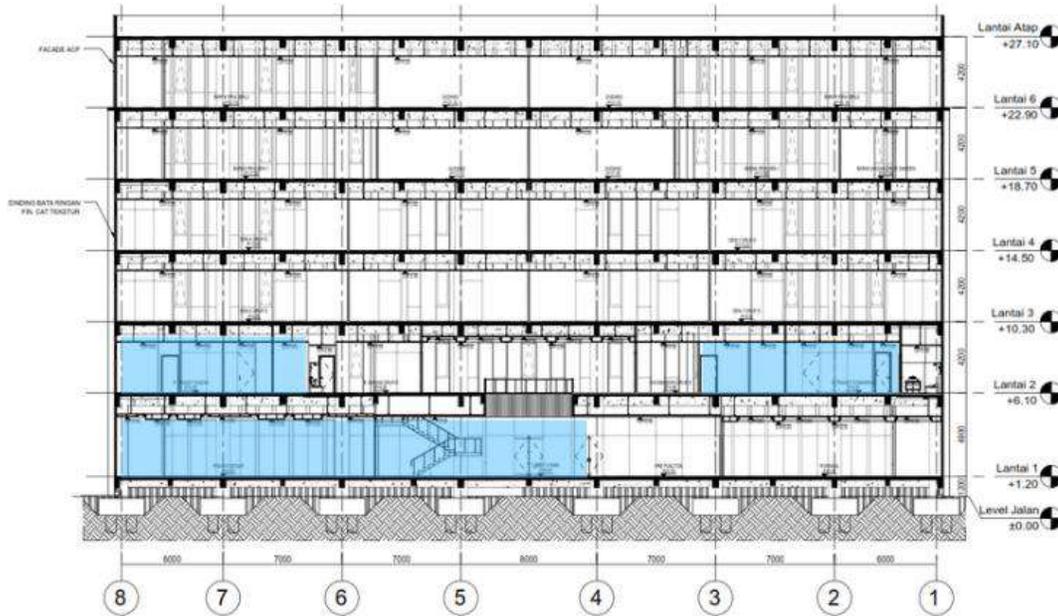
transit komandan sendiri berada di sayap kiri bangunan sedangkan ruang transit wadan terdapat di sayap kanan bangunan. Yang dimana kondisi eksisting kedua ruangan ini memiliki kondisi eksisting yang tidak jauh berbeda, namun tetap memiliki luasan yang berbeda meski hanya sedikit.



Gambar Batasan 1 Perancangan Berdasarkan Denah Lantai 1
(sumber: Arsip Dokumen Perancangan)



Gambar 2 Batasan Perancangan Berdasarkan Denah Lantai 2
(sumber: Arsip Dokumen Perancangan)



Gambar 3 Batasan Perancangan Berdasarkan Potongan Gedung
(sumber: Arsip Dokumen Perancangan)

1. Pekerjaan Perusahaan dalam Lingkup Interior

- Konsep Interior : Tahap ini perusahaan diberi gambaran bagaimana pihak paspampres sebagai owner dan user menginginkan gambaran gambaran konsep dan suasana yang ingin dibangun.
- *Conceptual Design* : Dilanjut dengan *Conceptual design* yang dimana mahasiswa intern bersama para internal kantor (kepala proyek, kepala arsitektural) melakukan revisi *concept* secara berkala.
- *Design Development* : Pembuatan modeling menggunakan sketchUp sebagai media pengembang sesuai dengan moodboard yang sudah dibuat pada tahap Conceptual Design. Pada Tahap ini pemilihan material masi dilakukan lewat opsi katalog sesuai berdasarkan vendor vendor yang

pernah bekerjasama dengan PT. Waskita karya.

- *3D Rendering* : Visualisasi Rendering dibuat sebagai salah satu media komunikasi antara pihak waskita, MK (Manajemen Konstruksi) dan owner dalam agenda persetujuan desain. Hasil pembuatan 3d rendering juga menjadi media komunikasi dengan kandidat vendor material. Pada tahapan ini juga PT. Waskita karya mulai membuat Mockup keselarasan antar pemilihan material (Lantai dan dinding, Ceiling dan dinding). Pengajuan Mockup ini diajukan bersamaan dengan 3d rendering kepada pihak MK (Manajemen Konstruksi) dan owner yang juga selaku user.
- *Meeting Vendor* : agenda meeting dilakukan untuk membogat terkait kandidat vendor yang memberikan penawaran terhadap produk mereka. Dengan outpun teknis pengadaan material, Warna dan jenis yang tersedia, harga per modul, TKDN wajib diatas 40%, dan permintaan penawaran harga *best deal*.
- *Gambar Kerja* : Proses pembuatan gambar kerja interior dilakukan oleh tim teknik oleh staff dafter.

2. Lingkup Pekerjaan Mahasiswa

- Membuat Material List HT, cat, panel bar, sanitair sesuai data vendor terpilih. List material ini disesuaikan dengan standarisai outline spek yang sudah dilampirkan oleh konsultan dalam dokumen penyerahan pada awal proyek berjalan. Material list yang di buat berdasarkan standarisasi outline spek ini kemudian dilakukannya ajustment, sesuai dengan keinginan owner (Paspampre) yang juga berperan sebagai user dengan tetap memperhatikan kesesuaian anggaran yang diajukan PT. Waskita Karya saat tender.
- Membuat kelengkapan dokumen untuk berjalannya setiap item pekerjaan di lapangan, dokumen ini mencakup, Metode kerja yang berpedoman pada data perusahaan yang kemudian disesuaikan dengan keadaan di lapangan, Instruksi kerja berdasarkan metode kerja. Dan pembuatan justek

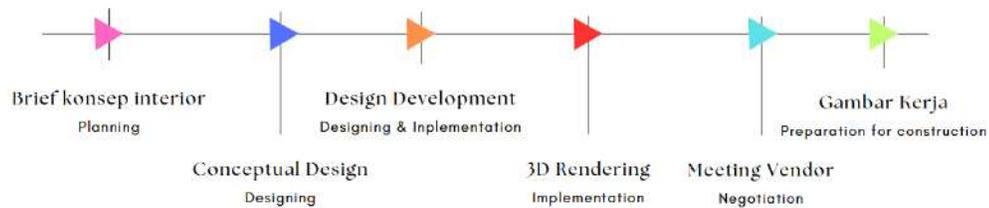
(Justifikasi Teknis) perbandingan antar pilihan vendor material yang dibuat pada dokumen justek ini dipertimbangkan berdasarkan pihak para vendor material yang sebelumnya pernah bekerjasama dengan PT. Waskita karya.

- Ajustment desain berdasarkan request owner dari hasil feedback ataupun pembaharuan shopdrawing.
- Rendering dan pembuatan ppt sebagai bentuk koordinasi komunikasi antara owner dan proses ajustment desain ataupun lapangan, serta budgeting.
- Membuat papan informasi proyek dengan materi (tabel progres bulan ke 1-10, site facilities, render, informasi fasilitas per gedung).
- Membuat pengajuan pengadaan untuk pintu untuk setiap unit dalam proyek pembangunan MAKO Paspampres. Melakukan pengecekan tiap list unit pintu berdasarkan code unit pintu yang sudah terdaftar dan belum terdaftar, yang kemudian dilakukan pengajuan ke divisi pusat melalui form pengajuan yang sudah disediakan.
- Pengajuan unit yang dikirim disesuaikan dengan list spek standarisasi final berdasarkan kebutuhan owner dan user yang sudah disepati oleh pihak pihak terkait secara resmi dan bersurat seperti owner, user, kontaktor, perencana, Manajemen konstruksi.
- Melakukan brain storming serta proses desain dan konseping untuk area lobby utama hingga area lobby lift dengan tetap mencerminkan mencerminkan identitas visual dari Institusi.
- Membuat modeling pada sketchup sebagai software terpilih dan enscape sebagai media rendering. Yang kemudian diajukan langsung kepada owner melalui agenda perentasi approval material.
- Melakukan brain storming serta proses desain dan konseping untuk Ruang Komandan, Wakil komandan, ruang wadan, dan ruang wadan di lantai 2 dengan tetap mencerminkan mencerminkan identitas visual dari

Institusi.

1.5. Skematik Flow Perancangan Interior Pada Proyek Markas Komando Paspampres

SKEMATIK FLOW PROJECT



Gambar 1.4 Skematik Flow

(sumber: Arsip Dokumen Perancangan)

1.6. Ringkasan Sistematika Praktikanan

Sistematika Praktikanan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan secara umum menjelaskan secara singkat mengenai perusahaan atau konsultan tempat Praktikan menjalankan MBKM *Internship*, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai proyek yang diangkat sebagai Proyek Tugas Akhir disertai juga dengan *brief* awal proyek secara singkat dari Klien yang bersangkutan. Selain itu dijelaskan juga mengenai keterlibatan Praktikan dalam proyek yang dikerjakan selama pelaksanaan MBKM *Internship* di konsultan tersebut.

2. BAB II STUDI LITERATUR

Penjelasan Ilmiah atau Studi Literatur terkait Proyek yang diangkat sebagai Proyek

Tugas Akhir mencakup definisi proyek tersebut disesuaikan dengan sumber sumber ilmiah dan disertai juga dengan kutipan. Dilanjutkan dengan standarisasi Proyek perancangan proyek seperti referensi dan sumber lainnya yang sudah disimpulkan.

3. BAB III DESKRIPSI PROYEK DAN DATA ANALISIS

Keseluruhan bagian yang menjelaskan tentang deskripsi perusahaan mencakup profil perusahaan, struktur organisasi, lingkup pekerjaan, dan proyek – proyek yang dinaungi oleh Konsultan kemudian dilanjutkan dengan deskripsi proyek yang berisi identitas proyek, klien, dan lingkup pekerjaan terhadap proyek tersebut. Dilengkapi juga dengan analisis data perancangan atau dokumen pendukung proyek untuk disesuaikan dengan analisis perancangan yang dilakukan.

4. BAB IV HASIL PERANCANGAN

Penjelasan mengenai skema konsep perancangan yang dijelaskan secara detail berdasarkan *flowchart* yang sudah dibuat sebelumnya secara umum, konsep deain, dan konsep teknis.

5. BAB V KESIMPULAN

BAB Kesimpulan ini berisi tentang kesimpulan atau ringkasan secara singkat dari isi Laporan Akhir Desain Interior. Selain itu terdapat saran yang ditujukan untuk Praktikan dan beberapa pihak yang bersangkutan mengenai laporan ini.

6. LAMPIRAN

Daftar lampiran berisikan halaman – halaman pelengkap yang berkaitan dan perlu untuk dilampirkan dalam laporan akhir MBKM *internship*.